

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Harapan yang tidak pernah sirnah dari hati seorang guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru dan masalah ini tentunya bukan hanya ada pada siswa, melainkan pada guru karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dalam mengajar agar tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan mudah.

Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru seringkali mengalami kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran, ini terlihat pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Dimana, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung para siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, dan hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru tersebut, sehingga pada saat guru akan memberikan evaluasi, hampir sebagian besar siswa nilainya tidak tuntas atau tidak

mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM), maka ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa pada pelajaran fisika semester genap tahun ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 1 Suwawa dapat di lihat pada tabel 1. Jumlah siswa siswa yang tuntas pada ujian mid semester materi impuls dan momentum hanya 65%. Sedangkan pada ujian semester jumlah siswa yang tuntas untuk semua materi hanya naik 2,5% menjadi 67,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran fisika masih sangat rendah.

Tabel 1 : Hasil belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Suwawa

Ujian	Materi	KKM	Presentase Siswa yang Tuntas
Ujian Mid Semester	Impuls dan Momentum	70	65 %
Ujian Semester	Semua materi semester genap	70	67,5%

Sumber : SMK Negeri 1 Suwawa

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama PPL 2, maka dapat diidentifikasi beberapa macam faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran fisika. Faktor-faktor penyebab permasalahan tersebut diantaranya adalah sistem pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru

(*teacher centered*), metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, kurangnya keinginan siswa untuk belajar, buku ajar/panduan fisika untuk siswa yang masih sangat terbatas, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa belajar fisika dengan menghayal materi yang sedang diajarkan oleh guru. Materi impuls dan momentum memiliki beberapa konsep yang abstrak. Pembelajaran yang dapat menyajikan fenomena yang berkaitan dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang abstrak tersebut.

Supaya didalam pembelajaran fisika para siswa tidak menghayal, maka pada proses pembelajaran fisika dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Ini akan lebih membantu siswa agar mudah memahami pelajaran karena materi diajarkan dengan cara melakukan percobaan sendiri dengan bimbingan guru untuk membuktikan suatu konsep/materi yang sedang dipelajari sehingga akan memberikan kesan yang mendalam di benak siswa tentang materi tersebut serta akan dapat membantu siswa juga dalam meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Sudjana (2006: 22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Djamarah (2010: 90) Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Didalam melakukan eksperimen juga, dibutuhkan kreatifitas dan keterampilan dari seorang guru. Agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesan yang mendalam bagi siswa tentang materi yang diajarkan dan

tidak akan membuat siswa bosan di dalam kelas malah sebaliknya para siswa merasa termotivasi dan senang belajar fisika karena materinya disajikan dengan cara yang menarik, serta pembelajaran lebih konkret. Selain itu, penggunaan metode eksperimen akan lebih mengefektifkan waktu dalam menyampaikan materi sehingga materi pun akan lebih cepat tersampaikan serta para siswa lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka formulasi judul yang diambil pada penelitian ini adalah “ *Pengaruh Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Impuls dan Momentum*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari peran serta guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru sehingga peran guru akan sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapatlah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat mungkin menyebabkan peserta didik malas belajar dan tidak senang mengikuti pelajaran fisika.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode eksperimen dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi pada materi Impuls dan Momentum ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode eksperimen dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi pada materi Impuls dan Momentum.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Siswa dapat melakukan sendiri percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.
2. Pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung dapat tertanam dalam ingatan siswa.
3. Dapat memudahkan siswa untuk belajar fisika.
4. Melatih siswa untuk bekerja secara positif.
5. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
6. Sebagai bahan masukan untuk guru agar lebih dapat memperbaiki cara mengajar.